

Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Yopie Chandra¹⁾

yopie.chandra@ubd.ac.id

Yunia Oktari²⁾

yunia.oktari@ubd.ac.id

^{1) 2)} Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Sales Growth*, profitabilitas ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif terhadap *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pendekatan CETR (*cash effective tax rate*). *Sales Growth* diukur dengan menggunakan *Sales Growth ratio*. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Karakteristik eksekutif diukur dengan menggunakan risiko perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang didapatkan sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Sales growth* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. serta *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan karakteristik eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : *Tax Avoidance Sales Growth* Profitabilitas Ukuran Perusahaan Karakteristik Eksekutif

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Sales growth, profitability, firm size, executives characteristics against tax avoidance. Tax avoidance in this research was measured using CETR approach (cash effective tax rate). Sales growth is measured using a Sales growth ratio. Profitability is measured using return on equity (ROE). Firm size is measured using the natural logarithm of total assets. Executive characteristics is measured using company risk.

The research used manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 as the sample. The obtained samples were 28 companies. The determination of the sample was using purposive sampling method. The analysis technique used in this research was linear regression analysis and processed by using SPSS program version 25.

The results showed that sales growth and profitability variables affect tax avoidance, while firm size and executive characteristics have no effect on tax avoidance. Sales growth, profitability, firm size, and executive characteristics simultaneously affect tax avoidance.

Keywords : Tax avoidance, Sales growth, Profitability, Firm Size And Executive Characteristics

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi negara-negara yang ada di dunia ini pajak merupakan unsur penting dan bahkan paling penting dalam rangka untuk menopang anggaran penerimaan negara. “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dalam upaya memaksimalkan penerimaan negara melalui pajak, pemerintah menetapkan target yang akan dicapai dalam tahun tertentu. Berikut ini merupakan target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2016-2019. Dari realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 1.957,20 triliun sampai dengan Desember 2019. Angka tersebut belum mencapai target penerimaan pajak yang sudah ditentukan dalam APBN 2019 yaitu sebesar Rp 2.165,04 triliun. Persentase capaian penerimaan pajak pada tahun 2019 sebesar 90,4%, dimana angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Ketidaktercapaian ini dikarenakan masyarakat masih enggan untuk membayar pajak (Wardani dan Putri, 2018). Seperti dilansir dari halaman www.pajak.go.id tingkat kepatuhan wajib pajak ketika melaporkan pajaknya masih rendah kisaran 60% - 70% dan itu pun masih didominasi oleh wajib pajak orang pribadi bukan wajib pajak badan (Tanujaya, 2020).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan upaya perusahaan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan regulasi yang ada, salah satunya adalah meminimalkan beban pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance* yaitu *Sales Growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif.

Sales Growth menunjukkan pertumbuhan perusahaan relatif terhadap total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Peningkatan *Sales Growth* akan membuat perusahaan mendapatkan peningkatan profit yang besar, maka dari itu perusahaan lebih cenderung melakukan praktik *Tax Avoidance* agar pajak yang di bayarkan kepada negara tidak terlalu besar namun tidak menyalahi peraturan yang ada, serta mendorong perusahaan untuk mengatur manajemen perpajakannya.

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola ekuitas secara efektif, yang disebut *Return On Equity* (ROE), yang diharapkan dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan maka akan menyebabkan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak secara matang sehingga akan menyebabkan perusahaan membayar pajak yang lebih rendah dan cenderung perusahaan yang semakin tinggi nilai profitnya mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut meminimalkan beban pajaknya atau melakukan *Tax Avoidance*.

Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengelompokkan suatu perusahaan ke dalam golongan besar atau kecil berdasarkan total asset. Semakin besar total aset menunjukkan semakin besar pula skala perusahaan tersebut. Semakin besar total aset, semakin besar perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin kompleks transaksinya. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan untuk menggunakan celah yang ada untuk menghindari pajak pada setiap transaksi (Merslythalia dan Lasmana, 2016).

Eksekutif perusahaan merupakan pihak yang berperan penting dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait perusahaan. Hubungan antara karakter eksekutif dengan penghindaran pajak dapat dijelaskan bahwa eksekutif memegang peranan sangat penting dalam menentukan skema penghindaran pajak perusahaan. Peran eksekutif tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga cenderung menghindari perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat setidaknya empat variable yang berhubungan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Sales growth* terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah terdapat pengaruh karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah terdapat pengaruh *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*?

LANDASAN TEORI

Tax avoidance

Menurut Mardiasmo, (2016, 11) *tax avoidance* adalah: “Bentuk penghindaran pajak yang masih dalam lingkup perundang- undangan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan suatu usaha untuk meringankan beban pajak dengan cara tidak melanggar undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah.”.

Sales growth

Kasmir (2016, 107) menyampaikan pertumbuhan penjualan adalah “Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan relatif terhadap penjualan secara keseluruhan”.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2012, 122) : “Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset,

dan modal sendiri. Oleh karena itu, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini”.

Ukuran Perusahaan

Machfoedz (1994) dalam (Oktamawati, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar menurut berbagai metode, seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata penjualan, dan total penjualan. Ukuran perusahaan biasanya dibagi menjadi 3 kategori yaitu large firm, medium firm, dan small firm.

Karakteristik Eksekutif

Menurut Lewellen (2017) dalam (Febriyanti 2018) : “Karakter eksekutif menunjukkan bagaimana seorang pemimpin perusahaan mengambil tindakan ketika dihadapkan pada suatu risiko. Keputusan yang diambil akan menunjukkan apakah para eksekutif bersedia mengambil risiko”.

Hipotesa

Terdapat empat perumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H1 : *Sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

H4 : Karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H5 : *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2019. Metode sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.
- b. Mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2016- 2019.
- c. Menerbitkan data mengenai *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*.
- d. Menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2016-2019.
- e. Memperoleh laba bersih sebelum pajak dan sesudah pajak yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2019.
- f. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen per 31 desember dari tahun 2016-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi, studi literatur Pustaka dan Observasi. Teknik dokumentasi

berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2019 yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com

Studi Pustaka dilakukan dengan mentelaah pustaka yang berhubungan dengan materi penelitian melalui buku, jurnal, artikel, tesis, internet, dan perangkat lainnya. Sedangkan observasi dilakukan dengan pemuatan penelitian terhadap suatu objek

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Dyreng et.al, (2010) variabel ini dihitung melalui CETR (cash effective tax rate) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin besar CETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Net Income Before Tax}} \times 100\%$$

Variabel Bebas (Variabel Independen)

a. *Sales Growth* (X1)

Menurut Kasmir *Sales Growth* adalah menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. *Sales growth* diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1}{\text{Net Sales } t-1} \times 100\%$$

b. *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2017, 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan return on equity (ROE). ROE adalah perbandingan antara laba bersih bila diukur dari modal pemilik, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

c. *Ukuran Perusahaan*

Variabel size diukur dengan menggunakan natural logarithm total asset yang dimiliki perusahaan (Hartono, 2015, 282). Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

d. Karakteristik Eksekutif

Menurut Paligorova, (2010) untuk mengukur resiko perusahaan ini dihitung melalui deviasi standar dari EBITDA (*earning before income tax, depreciation, and amortization*) dibagi dengan *total asset* perusahaan. Adapun rumus deviasi standar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$RISK = \sqrt{\sum_{T-1}^T \left(T - 1/T \sum_{T-1}^T E \right)^2 / (T - 1)}$$

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
<i>Tax Avoidance</i>	112	.1087	.5128	.266899	.0826375
<i>Sales Growth</i>	112	.2368	.4337	.076857	.0976393
Profitabilitas	112	.0185	.3178	.130842	.0727717
Ukuran Perusahaan	112	.1497	.1833	.164193	.0072871
Karakteristik Eksekutif	112	.0038	.0755	.025866	.0172183
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil di atas memperlihatkan deskriptif statistik dari variabel SG, ROE, SIZE, RISK dan CETR. Diketahui bahwa kolom N merupakan jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 112, sesuai dengan banyaknya jumlah observasi yang terdapat di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y) yaitu *tax avoidance* yang diprosikan dengan CETR menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,1087 (10,87%) dimiliki oleh Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Tunas Alfin Tbk (TALF) pada tahun 2019 ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,5128 (51,28%). Nilai rata-rata dari *tax avoidance* adalah sebesar 0,266899 (26,6899%) dengan standar deviasi sebesar 0,0826375 (8,26375%).

Variabel Independen (X1) yaitu *Sales growth* menunjukkan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Indal Almunium Industry Tbk pada tahun 2017 sebesar -0,2368 (-23,68%) dan nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Tunas Alfin Tbk (TALF) pada tahun 2018 sebesar 0,4337 (43,37%) kemudian nilai rata-rata sebesar 0,076857 (7,6857%) dan nilai standar deviasi sebesar 0,0976393 (9,76393%).

Variabel Independen (X2) yaitu profitabilitas yang diprosikan dengan ROE (return on equity) menunjukkan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Chitose

Internasional Tbk (CINT) pada tahun 2019 sebesar 0,0185 (1,85%) sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Indospring Tbk (INDS) diperoleh dengan nilai 0,3178. Nilai rata-rata dari ROE adalah sebesar 0,130842 (13,0842%) dengan standar deviasi sebesar 0,0727717 (7,27717%).

Variabel Independen (X3) yaitu ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2017 sebesar 0,1497 (14,97%) sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Astra International Tbk pada tahun 2019 diperoleh dengan nilai 0,1833 (18,33%). Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan adalah sebesar 0,164193 (16,4193%) dengan standar deviasi sebesar 0,0072871 (0,72871%).

Variabel Independen (X4) yaitu karakteristik eksekutif (RISK) menunjukkan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Aneka Gas Industri Tbk (AGII) pada tahun 2019 sebesar 0,0038 (0,38%) sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2018 diperoleh dengan nilai 0,0755 (7,55%). Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan adalah sebesar 0,025866 (2,5866%) dengan standar deviasi sebesar 0,0172183 (1,72183%).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07693000
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,041
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dikarenakan lebih besar dari 0,05 maka variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieitas

Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sales Growth	,963	1,038
	Profitabilitas	,742	1,348
	Ukuran Perusahaan	,949	1,054
	Karakteristik Eksekutif	,765	1,308

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui, variabel Sales growth menunjukkan nilai tolerance $0,963 > 0,10$ dan nilai VIF $1,038 < 10$, variabel profitabilitas menunjukkan nilai tolerance $0,742 > 0,10$ dan nilai VIF $1,348 < 10$, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai tolerance $0,949 > 0,10$ dan nilai VIF $1,054 < 10$, dan variabel karakteristik eksekutif menunjukkan nilai tolerance $0,765 > 0,10$ dan nilai VIF $1,308 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,365 ^a	,133	,101	,0783548	1,913

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

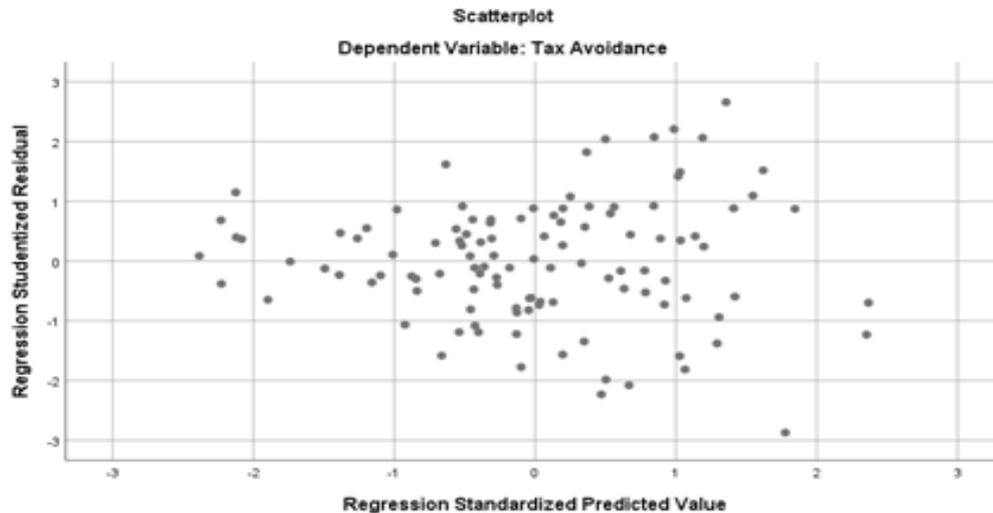
Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Nilai Durbin Watson sebesar 1,913. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%. Pada penelitian ini hasil uji dengan jumlah sampel sebanyak $(n) = 112$, dan jumlah variabel independen $(k) = 4$ maka diperoleh nilai du yaitu 1,7664 sehingga $4-du = 4 - 1,7664 = 2,2336$. Dalam penelitian ini, nilai DW terletak diantara du dan $(4-du)$, yaitu $1,7664 < 1,913 <$

2,2336. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Penyebaran titik-titik dari gambar diatas tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linier berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Statistik

Uji Koefisien Determinasi

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 ^a	,133	,101	,0783548

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,101, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan karakteristik eksekutif terhadap variabel dependen *tax avoidance* sebesar 10,10%.

Uji Regresi Linier Berganda

Table 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,168	,171	
	Sales Growth	-,240	,078	-,284
	Profitabilitas	-,237	,119	-,209
	Ukuran Perusahaan	,920	1,048	,081
	Karakteristik Eksekutif	-,091	,494	-,019

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Dari tabel tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu

$$CETR = 0,168 - 0,240 SG - 0,237 ROE + 0,920 SIZE - 0,091 RISK + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,168, nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas *Sales growth*, profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE) dan karakteristik eksekutif (RISK) bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu *tax avoidance* (CETR) adalah sebesar 0,168.
2. Variabel *Sales growth* memiliki nilai koefisien sebesar -0,240, artinya jika variabel independen *Sales growth* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel dependen *tax avoidance* (CETR) akan mengalami penurunan sebesar 0,240, sisanya sebesar -0,760 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dijadikan variabel dalam penelitian ini.
3. Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar -0,237, artinya jika variabel independen profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel dependen *tax avoidance* (CETR) akan mengalami penurunan sebesar 0,237, sehingga sisanya sebesar -0,763 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dijadikan variabel dalam penelitian ini.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien sebesar 0,920, artinya jika variabel independen ukuran perusahaan (SIZE) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel dependen *tax avoidance* (CETR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,920, sehingga

sisanya sebesar 0,08 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dijadikan variabel dalam penelitian ini.

5. Variabel karakteristik eksekutif (RISK) memiliki nilai koefisien sebesar -0,091 artinya jika variabel independen karakteristik eksekutif (RISK) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel dependen *tax avoidance* (CETR) akan mengalami penurunan sebesar 0,091, sehingga sisanya sebesar -0,909 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Uji Hipotesa

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Table 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,168	,171		,983	,328
	Sales Growth	-,240	,078	-,284	-3,095	,003
	Profitabilitas	-,237	,119	-,209	-2,001	,048
	Ukuran Perusahaan	,920	1,048	,081	,878	,382
	Karakteristik Eksekutif	-,091	,494	-,019	-,185	,854

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber :Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat didapatkan kesimpulan hipotesa sebagai berikut :

1. **Pengaruh Sales growth terhadap tax avoidance**

Hasil uji hipotesa signifikansi parsial (uji t) pada pengujian variabel *Sales growth* memiliki nilai t(hitung) 3,095 > t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesa pertama yang diajukan dalam penelitian ini (H1) diterima.

2. **Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance**

Hasil uji hipotesa signifikansi parsial (uji t) pada pengujian variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai t(hitung) 2,001 > t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesa kedua yang diajukan dalam penelitian ini (H2) diterima.

3. **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance**

Hasil uji hipotesa signifikansi parsial (uji t) pada pengujian variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai $t(\text{hitung}) 0,878 < t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikansi sebesar $0,382 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesa ketiga yang diajukan dalam penelitian ini (H3) ditolak.

4. **Pengaruh karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance***

Hasil uji hipotesa signifikansi parsial (uji t) pada pengujian variabel karakteristik eksekutif (RISK) memiliki nilai $t(\text{hitung}) 0,185 < t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikansi sebesar $0,854 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap signifikan *tax avoidance*, sehingga hipotesa ketiga yang diajukan dalam penelitian ini (H4) ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,101	4	,025	4,116	,004 ^b
	Residual	,657	107	,006		
	Total	,758	111			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Profitabilitas

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) didapatkan nilai $F(\text{hitung}) 4,116 > F(\text{tabel}) 2,46$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, maka hipotesa kelima yang diajukan dalam penelitian ini (H5) diterima karena *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Sales growth* Terhadap *Tax avoidance***

Pada variabel *Sales growth* menunjukkan nilai $t(\text{hitung}) 3,095 > t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikan $0,003$ lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadir (2018), yang menyatakan *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi volume penjualan suatu perusahaan menunjukkan bahwa *Sales growth* perusahaan mengalami peningkatan laba perusahaan. Dengan adanya kenaikan laba, beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan juga akan semakin besar. Dengan demikian perusahaan akan melakukan perencanaan pajak secara optimal dan cenderung untuk melakukan penghematan pajak melalui *tax avoidance*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance*

Pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai $t(\text{hitung}) 2,001 > t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikan $0,048$ lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan, maka mengindikasikan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan juga semakin besar. Kondisi ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dengan memanipulasi laba agar beban pajak perusahaan yang dibayarkan lebih rendah.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai $t(\text{hitung}) 0,878 < t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikan $0,382$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana dan Amin (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan, dan semakin besar pula laba yang dihasilkan, sehingga beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan semakin besar. Hal tersebut dapat meningkatkan terjadinya tindakan *tax avoidance* dalam suatu perusahaan.

4. Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax avoidance*

Pada variabel karakteristik eksekutif menunjukkan nilai $t(\text{hitung}) 0,185 < t(\text{tabel}) 1,65922$ dan nilai signifikan $0,854$ lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartana dan Wulandari (2018) menyatakan bahwa karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya karakteristik eksekutif bersifat risk averse. Dalam mengambil keputusan, eksekutif perusahaan berusaha menghindari timbulnya resiko yang akan ditanggung perusahaan, salah satunya adalah pemeriksaan pajak. Dengan adanya pemeriksaan pajak dapat mengakibatkan meningkatkan beban pajak dan denda yang akan ditanggung perusahaan. dan tidak akan mengambil resiko tinggi untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

5. **Pengaruh *Sales growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax avoidance***

Pada uji signifikansi simultan (uji F) didapatkan nilai F(hitung) 4,116 > F(tabel) 2,46 dan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang didapat H5 diterima karena *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Sales growth*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Sales growth* menunjukkan nilai t(hitung) 3,095 > t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menunjukkan nilai t(hitung) 2,001 > t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikan 0,048 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai t(hitung) 0,878 < t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikan 0,382 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Variabel karakteristik eksekutif (RISK) menunjukkan nilai t(hitung) 0,185 < t(tabel) 1,65922 dan nilai signifikan 0,854 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap signifikan *tax avoidance*.
5. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dalam penelitian ini, diperoleh nilai F(hitung) 4,116 > F(tabel) 2,46 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. maka dapat disimpulkan *Sales growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan karakteristik eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyani, K. "Pengaruh Corporate Governanve, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghidaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Pada Perusahaan Peranian dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)." *JOM Fekon* 3 (Februari 2016): 2540-2554.
- Aprianto, Muhammad, and D. Susi. "Pengaruh Sales Growth, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 2019: 2.14.1-2.14.10.
- Brigham, and Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

- Dewita, I. A.R., and P. E. Setiawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (2016): 1584-1613.
- Diawati, Anggriani A. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Tidak diterbitkan)." 2017.
- Febriana, Galih R. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 (Tidak diterbitkan)." 2017.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23." (Badan Penerbitan Universitas Diponegoro) 8 (2016).
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Vol. 5. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kadir, Nur An'nizar. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2017) (Tidak diterbitkan)." 2018.
- Kartana, I. W., and N. A.S. Wulandari. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (Juli 2018): 1-13.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Mahdiana, M. Q., and M. N. Amin. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Februari 2020: 127-138.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Merslythalia, D. R., and M. S. Lasmana. "Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 11 (Juli 2016): 117-124.
- Muttaqin, et.al. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance." *Permana* 19 (Agustus 2016): 1-11.
- Oktamawati, Mayarisa. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Maret 2017: 1-18.
- Pohan, Chairil Anwar. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Vol. 4. Yogyakarta: BPF, 2014.